

ABSTRAK

Anggun Sefthiyani Shakinah : Pengaruh Perencanaan Anggaran Terhadap Akuntabilitas Keuangan di Kecamatan Cibiru Kota Bandung Tahun Anggaran 2015-2017

Akuntabilitas keuangan merupakan pertanggung jawaban lembaga-lembaga publik untuk menggunakan uang publik secara efisien dan efektif, tidak ada pemborosan dan kebocoran dana serta korupsi. Dan akuntabilitas yang baik yaitu akuntabilitas yang sesuai dengan perencanaan anggaran yang telah disusun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan seberapa besar pengaruh perencanaan anggaran terhadap akuntabilitas keuangan di Kecamatan Cibiru Kota Bandung Tahun Anggaran 2015-2017.

Penelitian ini menggunakan teori Perencanaan Anggaran dari Indra Bastian (2010:165), yang mengatakan bahwa “Anggaran sebagai perencanaan, digunakan sebagai alat untuk menetapkan kehendak pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*public welfare*) dengan jalan memanfaatkan sumber daya dan dana untuk mendukung kegiatan pembangunan jangka panjang dalam bentuk anggaran tahunan (*annual budget*)”. Dan teori dari Mahmudi (2010:23), yang menyebutkan bahwa “Akuntabilitas yaitu sebagai kewajiban agen (pemerintah) untuk mengelola sumber daya, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada pemberi mandate (*principal*) dan akuntabilitas keuangan, dimana mengharuskan lembaga-lembaga publik untuk membuat laporan keuangan untuk menggambarkan kinerja finansial organisasi kepada pihak luar”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner dan studi pustaka. Kuesioner disebar kepada 30 orang ASN Kecamatan Cibiru dengan menggunakan teknik nonprobability sampling yang memberikan kesempatan kepada semua populasi sebagai sampel.

Hasil penelitian ini dilakukan dengan pengujian hipotesis yang menggunakan uji parsial (uji t). Untuk dimensi yang pertama yaitu perencanaan keuangan sebesar $(0,320 < 1,701)$, kedua dimensi anggaran modal sebesar $(0,098 < 1,701)$, dan untuk variabel perencanaan anggaran sebesar $(5,986 > 1,701)$ dengan tabel distribusi t, dicari dengan taraf kesalahan 5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df (30-2) = 28$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,05) hasil di peroleh dari t tabel sebesar 1,701 hal ini dapat dinyatakan bahwa t hitung $>$ t tabel dengan $X_1 (0,320 < 1,701)$, $X_2 (0,098 < 1,701)$, dan $X (5,986 > 1,701)$. Ketentuannya bila t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Tetapi sebaliknya bila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Dari hasil yang di sebutkan di atas, terlihat bahwa t hitung dari perencanaan keuangan (X_1) t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, t hitung dari anggaran modal (X_2) lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan perencanaan anggaran t hitung (X) lebih besar daripada t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a di terima dan H_0 di tolak.

Kata Kunci : *Akuntabilitas Keuangan, Perencanaan Anggaran, Administrasi Keuangan Negara, Kecamatan Cibiru Kota Bandung.*

ABSTRACT

Anggun Sefthiyani Shakinah : Effect Of Budget Planning On The Financial Accountability at The Cibiru Sub-district Bandung City Of Fiscal Year 2015-2017

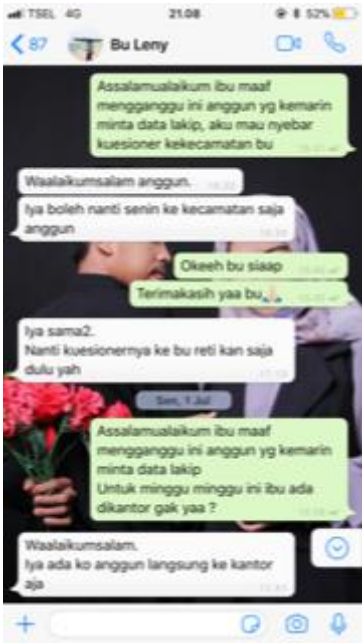
Financial accountability is the responsibility of public institutions to use money public of efficient and effectively, there is no wasteful funds, funds scattered and corruption. And a good financial accountability is an accordance with the planning budget has been prepared. And the purpose of the study is find out and explain how much effect of budget planning on the financial accountability at the Cibiru Sub-district Bandung City of fiscal year 2015-2017.

The study use the theory of budget planning according to Indra Bastian (2010:165) is budget as a plan used as a tool to the determind of the government to increase the public welfare by utilizing result and funds to support development activities in the form of annual budget. And Mahmudi's theory (2010:23) accountabilities as agent obligation (government to manage resources, report and refilled all about activities related to use of public result to grantor mandate and financial accountability which recurment public institution to make financial report to illustrated organization financial perform to the outsider". This research use the associative research method with the kuantitative approach data collected through observation, questioner, and review literature. Questioner supread out to 30 statet civil aparatures sub-district Cibiru with the nonprobability sampling technic it give change to the all population as a sample.

Based on research result and discussion has been done with hypothesis testing to be done using parcial testing (test t). for the first dimation is budget planning of $(0,320 < 1,701)$, second dimation cavital budget of $(0,098 < 1,701)$, and for the variable budget planning of $(5,986 > 1,701)$, with the distribution table T sought by the level of mistake 5% (2 side test) with the fredom level df $(30-2) = 28$. With to side test Significant $T = 0,05$ the result waste of tained from T table of 1,701 it can stated that $T \text{ count} > T \text{ table}$ with $X_1 (0,320 < 1,701)$, $X_2 (0,098 < 1,701)$, and $X (5,986 > 1,701)$. The condition if $T \text{ count}$ smoller than T table, so H_0 accepted and H_a rejected. But the opposaid if $T \text{ count}$ bigger than T table, so H_0 rejected and H_a accepted. From the result have been mentioned before, look that $T \text{ count}$ from budget planning (X_1) $T \text{ count}$ smoller then T table so H_0 accepted and H_a rejected, $T \text{ count}$ from the capital budget (X_2) bigger then T table so H_0 accepted and H_a rejected, and budget planning $T \text{ count}$ (X) bigger then T table, so that can be conclude that H_a accepted and H_0 rejected.

Key Word : *Financial Accountability, Budget Planning, State Financial Administration, Sub-district Cibiru Bandung City.*

Pesan singkat kepada ASN Kecamatan Cibiru untuk memperoleh data dan terkait penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG